

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang menjunjung tinggi proses belajar-mengajar pada keterampilan, keahlian, dan juga standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dalam dunia kerja dan bahkan mampu dalam berkarya serta berwirausaha secara mandiri dengan berbasis IPTEKS. Salah satu program studi di Politeknik Negeri Jember adalah Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian yang mana program studi ini memfokuskan pada tanaman pangan seperti padi, palawija, umbi-umbian, dan sebagainya. Proses kegiatan belajar mengajar selama 4 tahun lamanya dengan salah satu program kegiatan yakni Praktik Kerja Lapangan (PKL) di semester VII. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh tiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P.). Selain itu, Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dengan harapan agar mahasiswa lebih mampu menguasai keterampilan teknis, manajerial dan kewirausahaan sesuai bidang yang dipelajari, menambah wawasan juga pengalaman serta lebih siap ketika terjun langsung dalam dunia kerja di bidang pertanian.

Tanaman pangan yang menduduki posisi utama di negeri ini adalah padi. Mayoritas masyarakat Indonesia mengonsumsi nasi tiap harinya dan menjadi bahan pokok utama yang sangat dibutuhkan. Data dari Badan Pusat Statistik (2020) menginformasikan bahwa hasil produksi padi menurun pada tahun 2019 dibanding tahun sebelumnya, 2018. Penurunan sebanyak 7,76 persen atau sekitar 4,60 juta ton. Akan tetapi hasil produksi beras meningkat di tahun selanjutnya, 2020. Peningkatan sebesar 21,46 juta ton atau 0,07 persen. Di tahun 2021 produksi beras meningkat lagi sebanyak 351,71 ribu ton atau 1,12 persen (BPS, 2021). Akan tetapi petani tetap saja mengeluhkan berbagai hal. Salah satunya

mengenai serangan serangga hama, seperti hama penggerek batang dan hama penggulung daun yang menyerang lahan padi sawah. Serangan yang besar memberikan dampak serius yang sangat merugikan petani karena dapat menurunkan hasil produksi, bahkan kerugian. Untuk mengendalikan permasalahan ini, salah satu teknik PHT adalah dilakukan secara kimiawi.

Teknik PHT secara kimiawi merupakan pengendalian dan penyakit tanaman di mana menggunakan bahan-bahan sintesis kimia sebagai koreksi dalam menurunkan populasi hama ataupun penyakit hingga mencapai batas keseimbangan. Seperti yang diterapkan oleh PT. BASF (*Badische Anilin-und Soda-Fabrik*) AgSolution Farm yang merupakan salah satu perusahaan produsen berbagai macam jenis pestisida, salah satunya adalah insektisida. PT. BASF dipilih menjadi tempat pelaksanaan kegiatan PKL dikarenakan memiliki kesesuaian dengan program-program ilmu yang ditekuni dan diterapkan dalam dunia perkuliahan oleh program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, seperti program dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbudidaya tanaman pangan dan teknik cara pengendalian PHT.

Dalam pengendalian hama penggerek batang dan penggulung daun tanaman padi, PT. BASF menerapkan pengendalian secara kimiawi. Salah satunya adalah menggunakan insektisida berbahan aktif klorantraniliprol. Oleh karena itu, maka dalam penyusunan laporan PKL saya mengangkat topik ini untuk dibahas lebih lanjut dengan judul “Teknik Aplikasi Insektisida Berbahan Aktif Klorantraniliprol Mengendalikan Hama pada Tanaman Padi oleh PT. BASF di Desa Padomasan, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik pengaplikasian dan hasil yang diperoleh dalam mengendalikan hama penggerek batang dan penggulung daun pada tanaman padi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- 2) Melatih mahasiswa untuk lebih memahami perbedaan metode dan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliaan.
- 3) Melatih mahasiswa untuk melakukan kegiatan mulai tahapan persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pasca panen.
- 4) Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain itu, terdapat pula tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Meningkatkan keterampilan dalam pemeliharaan terhadap hama penggerek batang dan penggulung daun pada tanaman padi.
- 2.) Meningkatkan keterampilan dalam teknik aplikasi insektisida berbahan aktif klorantraniliprol pada tanaman padi.
- 3.) Mengetahui kelebihan dan kekurangan insektisida berbahan aktif klorantraniliprol.
- 4.) Mampu memajemen kegiatan dalam pengelolaan agribisnis tanaman padi dengan melakukan analisis usaha tani selama proses budidaya berlangsung.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Mahasiswa memperoleh pengetahuan, keterampilan serta pengalaman kerja di lapangan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- 2.) Mahasiswa terlatih untuk lebih sigap dan cepat tanggap dalam menyikapi perbedaan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliaan.
- 3.) Mahasiswa mampu berfikir dan berlaku kritis dan menuangkannya ke dalam laporan kegiatan yang telah dilaksanakan.

- 4.) Meningkatkan jiwa mahasiswa dalam membangun kerjasama dan kemampuan bersosialisasi dalam kelompok maupun lingkungan masyarakat luas.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di area lahan Produksi Jember, Desa Padomasan, Kecamatan Jombang, Jember; Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Banyuwangi dan di kantor utama PT. BASF yang bertempat di Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Mulai tanggal 06 September 2021 hingga 07 Januari 2022, selama 4 bulan dengan total jam kerja yaitu 841 jam. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu mulai pukul 08.00 -16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa metode yang diterapkan di PT. BASF untuk melancarkan seluruh proses yang dipandu oleh asisten pembimbing lapangan baik itu di lapangan ataupun kegiatan di dalam ruangan. Metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Praktik Lapangan

Dalam praktik ini mahasiswa menyelenggarakan kegiatan yang telah dipaparkan terlebih dahulu oleh pembimbing lapangan dan dibantu juga oleh asisten pembimbing lapangan. Kegiatan praktik yang dimaksud meliputi: pemeraman benih, pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pengamatan, pemanenan, dan penanganan pasca panen yang bertempat di lahan budidaya ataupun kantor utama PT. BASF.

1.5.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan banyak hal seperti tanya jawab maupun interaksi langsung lainnya. Baik dengan pembimbing lapangan, petani atau pekerja serta setiap pihak yang terkait dalam proses kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Hal

ini bertujuan untuk mencari informasi lebih lanjut terkait hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami, juga mencari jawaban dari permasalahan kegiatan.

1.5.3 Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan memperagakan atau terjun secara langsung ke lahan petani untuk melaksanakan rangkaian kegiatan dalam pertanian yang telah direncanakan, baik itu mulai dari pengolahan lahan, pemeraman benih, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pengamatan, pemanenan, dan penanganan pasca panen. Metode ini dibimbing langsung oleh pembimbing lapang maupun asisten pembimbing lapang dalam melaksanakan berbagai macam budidaya tanaman seperti padi, jagung, kedelai, dll.

1.5.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber informasi dan data dari berbagai macam material baik itu dokumen, buku, maupun media elektronik. Studi Pustaka yang digunakan haruslah sumber yang telah teruji dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung hasil yang diperoleh saat praktik lapang dan memperkuat fakta bahwa benar adanya yang terjadi.

1.5.5 Dokumentasi

Kegiatan mengabadikan dalam bentuk foto maupun video kegiatan yang berlangsung baik itu di lapang maupun di kantor saat kegiatan sedang berlangsung yang nantinya akan dijadikan lampiran pada laporan Praktik Kerja Lapang.